

## THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION ON STUDENT LEARNING DIFFICULTIES IN ACCOUNTING SKILL PROGRAM AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR

**MISNAWATI**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Raya Pendidikan Makassar  
E-mail: [watimisna101@gmail.com](mailto:watimisna101@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

This research aimed to study the effect of learning motivation on student learning difficulties in accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar. The variable in this research was learning motivation as the independent variable and the students', learning difficulties as the dependent variable. The population was all the students accounting skill program consisting of 414 students and 80 students were sampled using *proportionate stratified random sampling* technique. The data were collected through questionnaires and documentation were analyzed using instrument test consisting of validity test and reliability test and hypothesis test consisting of the simple linear regression analysis, the T-table test, and the coefficient of determination with *SPSS version 25 for windows*. The result of the simple linear regression analysis was obtained  $Y = 71,776 - 0,601X$  which means each additions of 1 value of the learning motivation then the value of student learning difficulties has decreased by 0,601. The result of the coefficient of determination ( $r^2$ ) earned value  $r^2 = 15,7\%$  means that the learning motivation had a contribution to student learning difficulties by 15,7 percent and the rest 84,3 percent influenced by the other factors. The result of the T-table test was obtained the significant value by  $0,000 < 0,05$  means that learning motivation had significantly influenced student learning difficulties so that the hypothesis was accepted.

**Keywords: Learning Motivation, Difficulty Learning**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sebagai variabel bebas dan kesulitan belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 414 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, dan uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji-t, serta koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y = 71,776 - 0,601X$  yang berarti tiap penambahan 1 nilai motivasi belajar, maka nilai kesulitan belajar siswa mengalami penurunan sebesar 0,601. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 15,7\%$  yang berarti motivasi belajar siswa memiliki kontribusi terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 15,7 persen dan sisanya 84,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci : Motivasi Belajar, Kesulitan Belajar**

## A. PENDAHULUAN

Penyelenggara pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Baharuddin (2017:164) mengemukakan bahwa belajar adalah “key term” yang berarti istilah kunci yang paling vital dalam pendidikan sehingga tanpa belajar tak kan pernah ada pendidikan. kegiatan belajar mengajar sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Aqib (2013:8) “titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah dengan membangkitkan motivasi belajar siswa”. Oleh karena itu seorang guru wajib meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan motivasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa disetiap apa yang direncanakan dan dilaksanakannya, karena apabila motivasi belajar siswa meningkat tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai. Sejalan dengan pendapat Uno (2015:23) mengemukakan bahwa “motivasi belajar merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat tercapai.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan dalam belajarnya. Artinya bahwa siswa yang memiliki motivasi maka setiap kesulitan dalam belajarnya akan semakin sedikit, sebaliknya mereka yang motivasi belajarnya rendah akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar. Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009:235-236) mengemukakan bahwa “seseorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, muda putus asa, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Dalam pelaksanaan belajar siswa tidak selalu lancar dan berhasil. Dalam setiap minggu bahkan setiap bulan tidak jarang ditemukan anak berkesulitan belajar. Pelaksanaan belajar siswa

yang tidak berhasil dikarenakan adanya hambatan atau gangguan kesulitan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2011:235) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di kota Makassar. Sekolah ini menerapkan K13 di kelas X, XI dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas empat jurusan yaitu akuntansi, administrasi, perkantoran, pemasaran, dan usaha perjalanan wisata. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Makassar dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran. Terdapat beberapa siswa yang motivasi belajarnya masih rendah, ditunjukkan dengan kurang aktifnya siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagian dari mereka kebanyakan bermain dan tidak memperhatikan pelajaran bahkan ada yang mengantuk saat guru menjelaskan materi. Dilihat dari kesulitan belajar siswa kelas X, XI, XII akuntansi bisa dikatakan bahwa kesulitan belajarnya juga cukup rendah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan para siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, di mana siswa mampu mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

## B. Kajian Teori

Menurut Sardiman (2011:75) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2011:83) “Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi

kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Menurut Djamarah (2011:235) mengemukakan bahwa “kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. Adapun indikator kesulitan belajar menurut Mulyadi (2010: 7-8) yang menunjukkan bahwa adanya pertanda seorang siswa mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya, menunjukkan prestasi belajar yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, menunjukkan sikap yang kurang wajar, menunjukkan perilaku yang tidak wajar, menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.

### C. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari kelas X Akuntansi, XI Akuntansi, dan XII Akuntansi dengan jumlah siswa secara keseluruhan berjumlah 414 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah semua kelas program keahlian akuntansi yang diambil secara acak dari tiap kelas sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *random sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument yaitu uji validitas dan uji reabilitas dan uji hipotesis yaitu regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

### D. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel motivasi belajar

menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 76,3 persen dan termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan variabel kesulitan belajar, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 49,3 persen dan termasuk dalam kategori rendah. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $Y = 71,776 - 0,601X$  yang berarti jika variabel motivasi belajar siswa nilainya nol, maka variabel kesulitan belajar siswa sebesar 71,776, nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu  $-0,601x$ , hal ini berarti bahwa jika variabel motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1, maka variabel kesulitan mengalami penurunan sebesar 0,601. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 15,7\%$  yang berarti motivasi belajar siswa memiliki kontribusi terhadap kesulitan belajar siswa sebesar 15,7 persen dan sisanya 84,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

### E. Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori tinggi, meskipun demikian masih terdapat empat indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori rendah, meskipun demikian masih terdapat empat indikator di atas rata-rata persentase skor aktual yaitu menunjukkan prestasi belajar yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, lambat dalam mengerjakan tugas belajar, menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar.
3. Motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesulitan belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam hal senang mencari dan memecahkan soal-soal, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melatih siswa untuk mengerjakan soal-soal yang lebih sulit sehingga secara tidak langsung siswa akan terdorong untuk lebih ingin tahu dan mengkaji lebih dalam materi, sehingga tingkat penguasaan materi siswa akan bertambah.
2. Bagi Siswa  
Diharapkan siswa hendaknya mengkomunikasikan kesulitan belajar yang dialaminya kepada guru. Hal ini berguna agar kesulitan belajar yang dialami oleh siswa segera mendapat penanganan dan tindak lanjut yang tepat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar selain yang

diteliti dalam penelitian ini seperti kebiasaan belajar, intelegensi dan sikap.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z.(2013). *Model-model, Media dan strategi pembelajaran kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin. (2017). *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.